

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Gambaran Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung. Alamat madrasah berada di Dusun Jatirejo RT 03 RW 01 Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas III yang berjumlah 21 peserta didik.

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah: tahap perencanaan, tahap penelitian, dan tahap akhir. Pada tahap perencanaan peneliti menemui kepala madrasah untuk mendapatkan izin terkait penelitian yang akan dilakukan. Lalu berkoordinasi dengan guru kelas III untuk menentukan kapan penelitian dan uji instrument penelitian dapat dilaksanakan.

Tahap pelaksanaan, pada tahap pertama yaitu peneliti melakukan uji instrument angket motivasi dan angket gaya belajar kepada peserta didik kelas III yang berjumlah 21 peserta didik. pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 05 Maret 2020. Pada hari itu juga peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran peserta didik kelas III. Setelah

mendapatkan data tersebut peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabelitas instrument yang menunjukkan hasil bahwa angket motivasi belajar yang berjumlah 15 pertanyaan dan angket gaya belajar yang berjumlah 15 pertanyaan valid dan semuanya dinyatakan reliabel.

Kemudian pada hari Selasa, tanggal 05 Mei 2020 peneliti melakukan penelitian pada kelas sampel yaitu kelas III. Dan dihari yang sama peneliti meminta data hasil Ujian Akhir Semester (UAS) 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada tahap ini penelitian dilakukan secara online dengan mengirim foto angket motivasi dan gaya belajar kepada grub WhatsApp kelas III lalu setiap siswa mengirim jawaban pertanyaan dilembaran kertas lalu difoto dan dikirim kepada peneliti. Penelitian ini dilaksanakan secara online karena sejak hari Senin tanggal 16 Maret 2020 Madrasah sudah menerapkan sistem daring atau pembelajaran dari rumah dikarenakan adanya pencegahan terkait persebaran virus corona, sehingga penelitian dilaksanakan secara online mengingat belum ada ketentuan kapan Madrasah akan masuk seperti biasa.

Tahap akhir, pada tahap akhir peneliti melakukan analisis data hasil penelitian, melakukan uji prasyarat dan uji asumsi klasik terlebih dahulu, selanjutnya melakukan uji analisis data dengan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier bergana dengan bantuan program computer *SPSS 16.0 for windows*.

## 2. Paparan Data Penelitian

### a. Deskripsi Motivasi Belajar Peserta Didik ( $X_1$ )

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode angket motivasi belajar. Hasil data nilai angket motivasi belajar peserta didik kelas III dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Penyebaran Angket Motivasi Belajar**

No.	Inisial	Hasil Data Angket Motivasi															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AIR	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	46
2	ASRR	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	50
3	ANL	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	3	49
4	APRF	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	2	3	4	3	2	43
5	ETMK	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	52
6	FHF	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	25
7	LAF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	44
8	LDA	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	44
9	LHA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
10	MNH	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	37
11	MAR	3	4	1	3	3	4	4	1	3	4	1	3	3	2	3	37
12	MFAD	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	2	3	2	2	53
13	MGG AM	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	38
14	MJB	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	48
15	NFNR	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	34
16	RF	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	54

17	SLA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	38
18	SAHA	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	47
19	SNM	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	50
20	WMS	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	39
21	YW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40

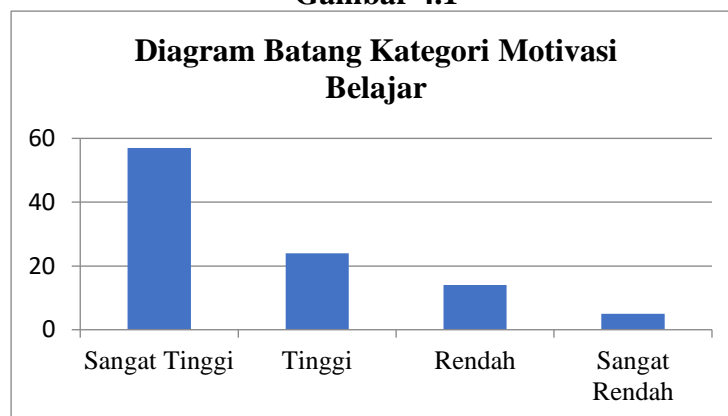
Sementara itu, peneliti paparkan hasil analisis sederhana mengenai kecenderungan siswa dalam memilih angket, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Kecenderungan Angket Motivasi Belajar**

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	$X \geq 60$	12	57,14	Sangat tinggi
2.	$50 \leq X < 59$	5	23,81	Tinggi
3.	$40 \leq X < 49$	3	14,29	Rendah
4.	$X < 39$	1	4,76	Sangat rendah
Jumlah		21	100	

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi sebanyak 12 peserta didik (57,14%), kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (23,81%), kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (14,29%), kategori sangat rendah sebanyak 1 peserta didik (4,76%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel motivasi belajar peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 13 peserta didik (57,14%).

Gambar 4.1



b. Deskripsi Gaya Belajar Peserta Didik ( $X_{2,3,4}$ )

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode angket gaya belajar. Hasil data nilai angket gaya belajar peserta didik kelas III dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Penyebaran Angket Gaya Belajar**

Inisial	Nomor Butir Angket															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
AIR	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	47
ASRR	1	3	2	2	3	3	3	4	1	1	2	3	4	2	4	38
ANL	2	4	3	4	1	1	1	4	3	3	3	4	4	1	1	39
APRF	3	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	51
ETMK	4	3	1	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	2	1	44
FHF	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	1	4	1	4	3	46
LAF	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	49
LDA	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	48
LHA	4	3	1	3	3	2	4	1	1	2	2	3	4	3	4	40

MNH	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	1	3	3	4	48
MAR	2	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	35
MFAD	4	4	2	4	3	4	1	4	3	2	2	3	4	1	2	43
MGGAM	3	4	1	3	2	1	3	2	3	4	4	4	2	3	4	43
MJB	4	2	3	4	3	2	4	3	4	1	1	3	1	2	3	40
NFNR	4	4	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	46
RF	3	3	2	2	1	4	2	1	3	3	4	2	1	1	4	36
SLA	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	46
SAHA	4	2	4	2	1	2	4	4	1	1	1	4	4	4	2	46
SNM	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	39
WMS	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	4	50
YW	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	51

Sementara itu, peneliti paparkan hasil secara rinci jumlah masing-masing nilai angket pada gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Nilai Angket Gaya Belajar**

No	Inisial Nama	Visual (X <sub>2</sub> )	Auditori (X <sub>3</sub> )	Kinestetik (X <sub>4</sub> )
1.	AIR	15	18	14
2.	ASRR	11	12	15
3.	ANL	14	12	13
4.	APRF	17	16	18
5.	ETM K	15	18	11

6.	FHF	17	16	13
7.	LAF	15	15	19
8.	LDA	18	16	14
9.	LHA	14	10	16
10.	MNH	18	16	14
11.	MAR	15	10	10
12.	MFA D	17	14	12
13.	MGG AM	13	13	17
14.	MJB	16	14	10
15.	NFNR	15	13	18
16.	RF	11	13	12
17.	SLA	14	17	15
18.	SAHA	13	12	15
19.	SNM	11	15	13
20.	WMS	18	17	15
21.	YW	18	16	16

Berdasarkan tabel 4.4 peneliti telah melakukan penelitian dan mendapatkan data dari angket yang telah disebar. Angket kemudian diberi skor pada tiap pertanyaan berdasarkan skala likert dan dijumlahkan berdasarkan masing-masing kategori gaya belajar. Setelah selesai menjumlahkan kemudian dilihat gaya belajar mana yang memiliki skor paling tinggi. Gaya belajar yang memiliki skor tertinggi maka itulah kecenderungan gaya belajar peserta didik tersebut.

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Kecenderungan Gaya Belajar**

No.	Gaya Belajar	Jumlah Siswa
1.	Visual	9
2.	Auditori	5
3.	Kinestetik	7
Jumlah		21

Berdasarkan tabel 4.5 peserta didik yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual berjumlah 9 peserta didik. Yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditori berjumlah 5 peserta didik. Sedangkan yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik berjumlah 7 peserta didik. Kemudian dihitung presentase masing-masing gaya belajar. Presentase masing-masing gaya belajar dihitung dengan cara:

1. Presentase gaya belajar visual =  $9/21 \times 100\% = 42,86\%$
2. Presentase gaya belajar auditori =  $5/21 \times 100\% = 23,81\%$
3. Presentase gaya belajar kinestetik =  $7/21 \times 100\% = 33,33\%$

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Peserta Didik Kelas III**

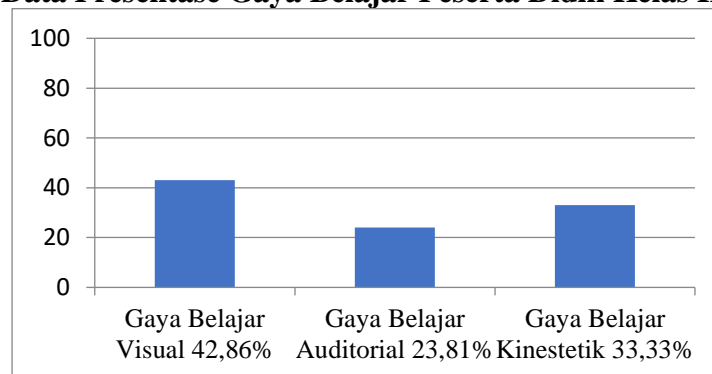
No.	Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Visual	9	42,86%
2.	Auditori	5	23,81%
3.	Kinestetik	7	33,33%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa presentase distribusi frekuensi gaya belajar peserta didik kelas III yang memiliki



presentase paling tinggi yakni gaya belajar Visual sebesar 42,86%. Sedangkan yang memiliki presentase gaya belajar paling rendah dimiliki gaya belajar auditori sebesar 23,81%. Dan gaya belajar kinestetik memiliki presentase 33,33%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas III memiliki kecenderungan gaya belajar visual.

**Gambar 4.2**  
**Data Presentase Gaya Belajar Peserta Didik Kelas III**



c. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

Data tentang hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi dengan mengambil nilai raport UAS Semester 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**Tabel 4.7**  
**Data Nilai UAS Semester 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

No.	Inisial	Nilai UAS	No.	Inisial	Nilai UAS
1.	AIR	89	12.	MFAD	85
2.	ASRR	86	13.	MGGAM	85
3.	ANL	87	14.	MJB	86
4.	APRF	83	15.	NFNR	87
5.	ETMK	89	16.	RF	84

6	FHF	89		17.	SLA	90
7.	LAF	91		18.	SAHA	88
8.	LDA	91		19.	SNM	84
9.	LHA	88		20.	WMS	92
10.	MNH	90		21.	YW	93
11.	MAR	81				

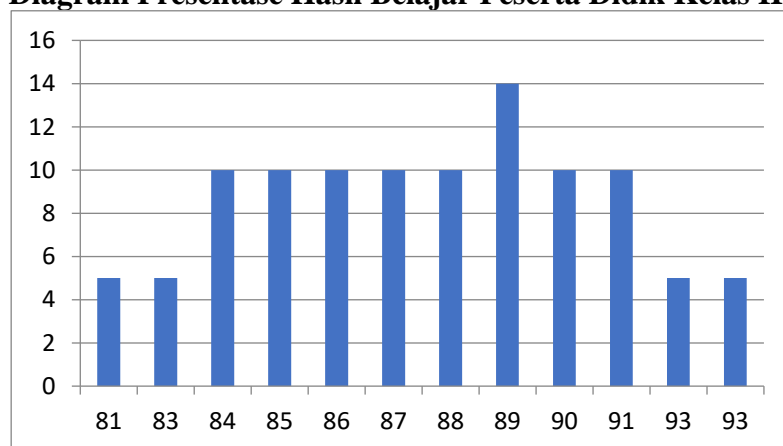
**Tabel 4.8**  
**Data Nilai UAS Semester 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

No.	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	81	1	4,76%
2.	83	1	4,76%
3.	84	2	9,52%
4.	85	2	9,52%
5.	86	2	9,52%
6.	87	2	9,52%
7.	88	2	9,52%
8.	89	3	14,29%
9.	90	2	9,52%
10.	91	2	9,52%
11.	92	1	4,76%
12.	93	1	4,76%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel 4.7 didapat diketahui bahwa peserta didik yang mendapat nilai 81 sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 4,76%, yang mendapat nilai 83 sebanyak 1 peserta didik dengan

presentase 4,76%, yang mendapat nilai 84 sebanyak 2 peserta didik dengan presentase 9,52%, yang mendapat nilai 85 sebanyak 2 peserta didik dengan presentase 9,52%, yang mendapat nilai 86 sebanyak 3 peserta didik dengan presentase 14,29%, yang mendapatkan nilai 87 dan 88 masing-masing sebanyak 2 peserta didik dengan presentase masing-masing 9,52%, yang mendapat nilai 89 sebanyak 3 peserta didik dengan presentase 14,29, yang mendapat nilai 90 dan 91 masing-masing sebanyak 2 peserta didik dengan presentase masing-masing sebesar 9,52%, yang mendapat 92 dan 93 masing-masing sebanyak 1 peserta didik dengan presentase masing-masing sebesar 4,76%.

**Gambar 4.4**  
**Diagram Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III**



Berdasarkan diagram batang pada gambar 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah berada pada kisaran 89,00. Nilai tertinggi adalah 93 dan nilai terendah 81, sehingga *Range* (R) yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 93 - 81 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

Hasil analisis menunjukkan nilai *Mean* (M) sebesar 87,52381, *Median* (Me) sebesar 88, *Modus* (Mo) sebesar 89, dan *Standar Deviasi Ideal* (SDi) sebesar 2. Jumlah interval kelas (k) menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 21 \\
 &= 5,363 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa data penelitian memiliki interval kelas 5.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Interval Kelas}} \\
 &= \frac{12}{5,363} \\
 &= 2,23 \text{ dibulatkan menjadi } 2
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar**

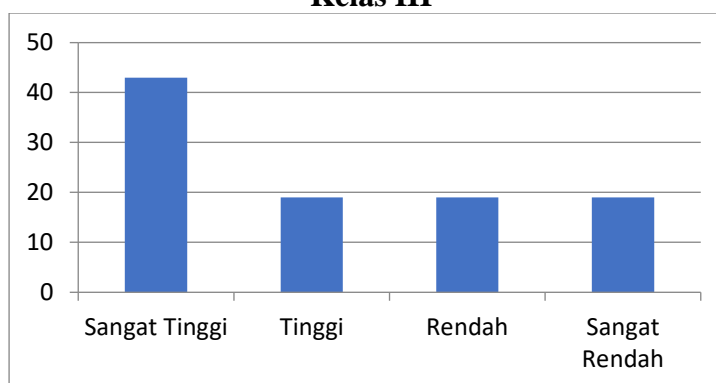
No.	Kelas	Frekuensi	Xi	Fi.Xi	%
1.	82 – 83	2	82,5	165	9,52%
2.	84 – 85	4	84,5	338	19,05%
3.	86 – 87	4	86,5	346	19,05%
4.	88 – 89	5	88,5	442,5	23,81%
5.	90 – 93	6	91,5	549	28,57%
Jumlah		21	433,5	1840,5	100%

**Tabel 4.10**  
**Kecenderungan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III**

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	$X \geq 89$	9	42,85%	Sangat Tinggi
2.	$87 \leq X < 89$	4	19,05%	Tinggi
3.	$85 \leq X < 87$	4	19,05%	Rendah
4.	$X < 85$	4	19,05%	Sangat Rendah
Jumlah		21	100%	

Berasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel hasil belajar siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 9 peserta didik (42,85%), kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (19,05%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (19,05%), dan kategori sangat rendah sebanyak 4 peserta didik (19,05%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel hasil belajar peserta didik dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 9 peserta didik (42,85%).

**Gambar 4.4**  
**Diagram Batang Kategori Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III**



## **B. Analisis Data Penelitian**

### **1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

#### **a. Uji Validasi Angket**

Sebelum angket motivasi dan gaya belajar digunakan dalam penelitian ini (disebar ke responden), terlebih dahulu angket melalui serangkaian uji yaitu validasi ahli. Validasi ahli yakni melalui validasi yang dilakukan oleh validator ahli. Peneliti meminta bantuan kepada dosen ahli yaitu bapak Dr. H. M. Arif Faizin, M.Ag., guna melakukan validasi angket gaya belajar. Selain itu peneliti juga meminta bantuan guru kelas III yaitu ibu Binti Maslihah, SH.I M.Pd., guna melakukan validasi angket motivasi belajar.

Berdasarkan validasi instrument melalui validator ahli ada beberapa soal yang harus ditambah dan ada beberapa soal yang perlu diperbaiki dalam penulisan kata maupun kalimat agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Setelah peneliti melakukan perbaikan pada instrumen, maka dapat disimpulkan bahwa instrument valid dan layak digunakan dalam penelitian sebagaimana terlampir.

#### **b. Perhitungan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Sebelum instrumen dibagikan ke sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Pelaksanaan uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Uji coba instrument ini dilakukan di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan

Tulungagung dengan jumlah 21 responden. Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui angket yang digunakan sudah memenuhi kualitas instrument yang baik atau belum.

Setelah uji coba dilakukan kemudian menganalisis instrument tersebut menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dengan rincian sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Dalam uji validitas angket motivasi belajar peneliti menyiapkan 15 butir pertanyaan. Hasil dari uji validitas angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar (X)**

<b>No. Item</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel</sub> (N=23) Taraf Signifikasi 5%</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,436	0,413	Valid
X1.2	0,524	0,413	Valid
X1.3	0,681	0,413	Valid
X1.4	0,465	0,413	Valid
X1.5	0,551	0,413	Valid
X1.6	0,683	0,413	Valid
X1.7	0,698	0,413	Valid
X1.8	0,667	0,413	Valid
X1.9	0,482	0,413	Valid
X1.10	0,473	0,413	Valid
X1.11	0,465	0,413	Valid

X1.12	0,551	0,413	Valid
X1.13	0,683	0,413	Valid
X1.14	0,698	0,413	Valid
X1.15	0,667	0,413	Valid

Sedangkan dalam uji validitas angket gaya belajar peneliti menyiapkan 15 butir pertanyaan. Masing-masing gaya belajar memiliki 5 butir pertanyaan, gaya belajar visual 5, gaya belajar auditori 5, dan gaya belajar kinestetik 5. Hasil dari uji validitas angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.12**  
**Hasil Validasi Angket Gaya Belajar (X<sub>2,3,4</sub>)**

<b>No Item</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>R<sub>tabel (N=23)</sub> Taraf Signifikasi 5%</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0,435	0,413	Valid
X2.2	0,433	0,413	Valid
X2.3	0,436	0,413	Valid
X2.4	0,432	0,413	Valid
X2.5	0,632	0,413	Valid
X3.1	0,789	0,413	Valid
X3.2	0,513	0,413	Valid
X3.3	0,584	0,413	Valid
X3.4	0,544	0,413	Valid
X3.5	0,427	0,413	Valid



X4.1	0,457	0,413	Valid
X4.2	0,643	0,413	Valid
X4.3	0,610	0,413	Valid
X4.4	0,482	0,413	Valid
X4.5	0,538	0,413	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 23 maka sesuai dengan  $R_{\text{tabel}}$  *Product Moment* taraf signifikansi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,413. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika  $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$  maka butir instrument dapat dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi jika  $R_{\text{hitung}} < R_{\text{tabel}}$  maka butir instrument dapat dikatakan tidak valid atau tidak layak digunakan.

Dari tabel uji validitas angket pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 angka terendah diketahui sebesar 0,432 atau lebih besar dari besar taraf signifikansi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,413. Dengan demikian, butir angket motivasi belajar sebanyak 30 pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

## 2) Uji Reliabilitas Istrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliable apabila telah memenuhi kriteria reliabilitas. Hasil uji instrument dapat dilihat pada kriteria reliabilitas berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Kriteria Reliabilitas**

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,00 – 0,20	kurang reliable
0,21 – 0,40	agak reliable
0,41 – 0,60	cukup reliable
0,61 – 0,80	reliable
0,81 – 1,00	sangat reliable

a) Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Dalam uji coba reliabilitas peneliti menyiapkan 15 butir pertanyaan untuk uji instrument motivasi belajar. Hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar dapat dilihat paa table berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,935	15

Berdasarkan table 4.14 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari angket motivasi belajar menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi. Dimana nilai

*Cronbach's Alpha* sebesar 0,935 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument angket motivasi belajar “sangat reliabel”.

b) Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar Visual

Dalam uji coba reliabilitas peneliti menyiapkan 5 butir pertanyaan untuk uji instrument gaya belajar visual. Hasil uji reliabilitas angket gaya belajar visual dapat dilihat paa table berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Reliabilitas Gaya Belajar Visual (X<sub>2</sub>)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	5

Berdasarkan table 4.15 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari angket motivasi belajar menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,760 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument angket gaya belajar visual “sangat reliabel”.

c) Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar Auditori

Dalam uji coba reliabilitas peneliti menyiapkan 5 butir pertanyaan untuk uji instrument gaya belajar auditori. Hasil uji reliabilitas angket gaya belajar auditori dapat dilihat paa table berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Reliabilitas Gaya Belajar Auditori (X<sub>3</sub>)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	5

Berdasarkan table 4.16 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari angket motivasi belajar menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,832 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument gaya belajar auditori “sangat reliabel”.

d) Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar Kinestetik

Dalam uji coba reliabilitas peneliti menyiapkan 5 butir pertanyaan untuk uji instrument gaya belajar kinestetik. Hasil uji reliabilitas angket gaya belajar kinestetik dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Reliabilitas Gaya Belajar Kinestetik (X<sub>4</sub>)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	5

Berdasarkan table 4.17 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari angket motivasi belajar menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,787 sehingga dapat

disimpulkan bahwa instrument angket gaya belajar kinestetik “sangat reliabel”.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji normalitas data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang dianalisis menggunakan bantuan program computer *SPSS versi 16.0 for windows*.

**Tabel 4.18**  
**Output Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.6111
	Std. Deviation	.50163
	Absolute	.392
Most Extreme Differences	Positive	.277
	Negative	.392
Test Statistic		.392
Asymp. Sig. (2-tailed)		.775 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwa uji normalitas residual yang dilaksanakan memiliki *Sig (2-Tailed) > 0,05* yang dapat dikatakan mempunyai data yang berdistribusi

normal. Sehingga dapat diartikan data memenuhi asumsi normalitas yang berarti data berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah bentuk linier atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

**Tabel 4.19**  
**Output Uji Linieritas**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi	Between (Combined) Groups	197.738	17	11.632	23.263	.012
	Linearity	171.772	1	171.772	343.543	.000
	Deviation from Linearity	25.967	16	1.623	3.246	.181
Within Groups		1.500	3	.500		
Total		199.238	20			

B

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh hasil uji linieritas motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai *Sig. deviation from Linierity* sebesar 0,181. Apabila nilai *Sig. deviation from Linierity* > 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa

terdapat hubungan yang linieritas antara variabel dependenn dan independent dalam penelitian ini, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

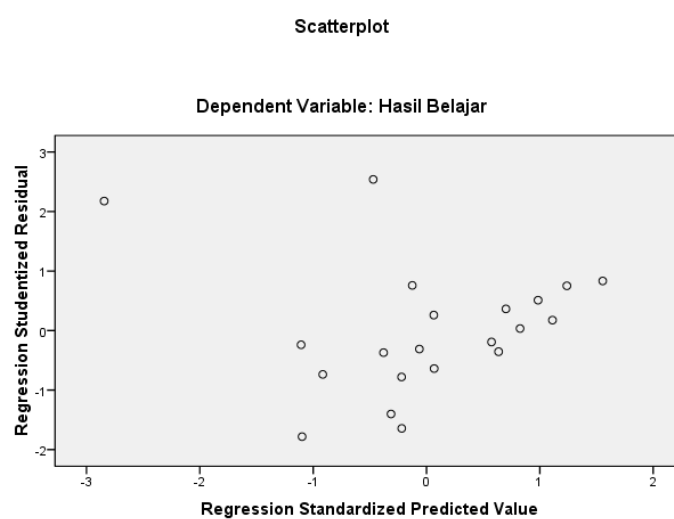
### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Dimana salah satu persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas ini diuji dengan menggunakan program komput

er *SPSS versi 16.0 for windows* dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan residunya.

**Gambar 4.5**  
**Hasil Output Scatterplot untuk Uji Heterokedastisitas**



Berdasarkan gambar 4.5 diperoleh grafik dengan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Facktor (VIF)*. Perhitungan multikolinieritas dengan menggunakan bantuan program computer *SPSS 16.0 for windows* diperoleh:

**Tabel 4.20**  
**Output SPSS Uji Multikolinieritas**  
**Output SPSS**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	7.561	4.798		1.576	.120	
1	Motivasi	.467	.109	.441	4.301	.000	.589
	Visual	.375	.114	.304	3.291	.002	.726
	Auditori	.466	.129	.327	3.614	.001	.753
	Kinestetik	.776	.080	.223	4.456	.000	.613

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Tabel 4.20 menunjukkan hasil uji multikolinieritas variabel Motivasi adalah tolerance sebesar 0,589 dan nilai VIF sebesar 1,699. Untuk variabel Visual nilai tolerance sebesar 0,726 dan nilai VIF sebesar 1,377. Untuk variabel Auditori nilai tolerance sebesar 0,753 dan nilai VIF sebesar 1,328. Untuk variabel Kinestetik nilai



tolerance sebesar 0,613 dan nilai VIF sebesar 1,1630. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, sebab nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ .

### c. Uji Autokorelasi

Berikut adalah tabel hasil perhitungan uji autokorelasi dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh:

**Tabel 4.21**  
**Output Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.507 <sup>a</sup>	.566	.720	323.45232	2.124

a. Dependent Variable: X1, X2, X3, X4

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.21 diperoleh nilai hasil *Durbin Watson* sebesar 2,124. Kemudian melakukan rekapitulasi uji autokorelasi data motivasi dan gaya belajar. Hasil rekapitulasi uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.22**  
**Rekapitulasi Uji Autokorelasi**

D	DI	Du	4-dI	4-du
2,124	1,1246	1,5385	2,8754	2,4615

Berdasarkan tabel 4.22 diperoleh nilai *Durbin Watson* adalah  $1,5385 < 2,124 < 2,4615$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### C. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan semua uji prasyarat maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji T Parsial

- a. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Tarbiyatul Islaiyah Tenggor Rejotangan Tulungagung

Ha : Ada Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Tarbiyatul Islaiyah Tenggor Rejotangan Tulungagung

Ho : Tidak Ada Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Tarbiyatul Islaiyah Tenggor Rejotangan Tulungagung

Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

**Tabel 4.23**  
**Output SPSS Uji T Parsial Variabel Motivasi (X<sub>1</sub>)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1504.045	523.458		2.873	.012
	Motivasi	.025	.012	.845	3.355	.001

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel 4.23 diatas diketahui nilai  $t_{hitung} = 3,355$  dengan taraf signifikansi 0,001 untuk motivasi belajar. Dengan ketentuan taraf signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dilihat dari derajat kebebasan (db) dengan rumus  $db = n - k - 1 = 21 - 1 - 1 = 19$ . Hasil  $t_{tabel}$  diperoleh 2,0932. Dilihat dari nilai sig 0,000  $< 0,05$  dan nilai  $t$  3,355  $> 2,0932$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung.”

- b. Pengaruh Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Tarbiyatul Islaiyah Tengger Rejotangan Tulungagung
- $H_a$  : Ada Pengaruh Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Tarbiyatul Islaiyah Tengger Rejotangan Tulungagung

Ho : Tidak Ada Pengaruh Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Tarbiyatul Islaiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung

Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

**Tabel 4.24**  
**Output SPSS Uji T Parsial Variabel Gaya Belajar Visual (X<sub>2</sub>)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1504.045	523.458		2.873	.012
	Visual	.185	.087	.924	3.014	.004

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel 4.24 diatas diketahui nilai  $t_{hitung} = 3,014$  dengan taraf signifikansi 0,004 untuk gaya belajar. Dengan ketentuan taraf signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dilihat dari derajat kebebasan (db) dengan rumus  $db = n - k - 1 = 21 - 1 - 1 = 19$ . Hasil  $t_{tabel}$  diperoleh 2,0932. Dilihat dari nilai sig 0,004  $< 0,05$  dan nilai t 3,014  $> 2,0932$  maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi “Ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung.”

c. Pengaruh Gaya Belajar Auditori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Tarbiyatul Islaiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung

Ha : Ada Pengaruh Gaya Belajar Auditori terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Tarbiyatul Islaiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung

Ho : Tidak Ada Pengaruh Gaya Belajar Auditori terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Tarbiyatul Islaiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung

Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

**Tabel 4.25**  
**Output SPSS Uji T Parsial Variabel Gaya Belajar Auditori (X<sub>3</sub>)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1504.045	523.458		2.873	.012
	Auditori	.029	.044	.169	3.012	.004

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel 4.25 diatas diketahui nilai  $t_{hitung} = 3,012$  dengan taraf signifikansi 0,004 untuk gaya belajar. Dengan ketentuan taraf signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dilihat dari derajat kebebasan (db) dengan rumus  $db = n - k - 1 = 21 - 1 - 1 = 19$ . Hasil  $t_{tabel}$  diperoleh

2,0932. Dilihat dari nilai sig 0,004 < 0,05 dan nilai t 3,012 > 2,0932 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi “Ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar auditori terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung.”

d. Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Tarbiyatul Islaiyah Tengger Rejotangan Tulungagung

$H_a$  : Ada Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Tarbiyatul Islaiyah Tengger Rejotangan Tulungagung

$H_0$  : Tidak Ada Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Tarbiyatul Islaiyah Tengger Rejotangan Tulungagung

Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

**Tabel 4.26**  
**Output SPSS Uji T Parsial Variabel Gaya Belajar Kinestetik ( $X_4$ )**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1504.045	523.458		2.873	.012
	Kinestetik	.729	.444	.145	3.105	.003



a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel 4.26 diatas diketahui nilai  $t_{hitung} = 3,105$  dengan taraf signifikansi 0,003 untuk gaya belajar. Dengan ketentuan taraf signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dilihat dari derajat kebebasan (db) dengan rumus  $db = n - k - 1 = 21 - 1 - 1 = 19$ . Hasil  $t_{tabel}$  diperoleh 2,0932. Dilihat dari nilai sig 0,003  $< 0,05$  dan nilai  $t$  3,105  $> 2,0932$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi “Ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung.”

## 2. Uji F Simultan

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini output ANOVA untuk melihat bersama-sama antara  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  berpengaruh terhadap  $Y$ . Dalam melakukan pengajuan hipotesis secara simultan ini peneliti menggunakan bantuan program computer yaitu *SPSS versi 16.0 for windows*.

Adapun pengujian dalam uji F ini dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Tarbiyatul Islaiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung

$H_a$  : Ada pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Tarbiyatul Islaiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung

$H_o$  : Tidak ada pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Tarbiyatul Islaiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung

**Tabel 4.27**  
**Output SPSS Uji F Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	161.768	7	23.110	13.988	.000 <sup>b</sup>
Residual	105.732	69	1.652		
Total	267.500	76			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Visual, Auditori, Kinestetik



Berdasarkan output tabel 4.27 ANOVA<sup>a</sup> terbaca nilai  $F_{hitung} = 13,988$  dengan tingkat *sig.* 0,000. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistik F dan nilai taraf *Sig.* dengan ketentuan apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau taraf *Sig.*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari data diatas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 13,988 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh 3,55, maka dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} (13,988) > F_{tabel} (3,55)$  dan nilai *Sig.* sebesar 0,000 hal ini berarti  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung.”

### 3. Uji Besar Pengaruh

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel. Untuk analisisnya dengan menggunakan output bantuan program computer *SPSS 16.0 for windows* dilihat pada tabel model summary, model summary digunakan untuk melihat presentase atau seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh  $X_1, X_2, X_3$ , dan  $X_4$  terhadap  $Y$ .

**Tabel 4.28**  
**Output SPSS Uji R Square**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 <sup>a</sup>	.605	.562	1.285

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Visual, Auditori, Kinestetik

Besar pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada nilai R Square pada tabel diatas, nilai R Square adalah 0,605 artinya 60,5%. Maksud dari angka tersebut yaitu pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 60,5% dan 39,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Untuk analisisnya dengan menggunakan output bantuan program computer *SPSS 16.0 for windows* dilihat pada tabel model summary, model summary digunakan untuk melihat presentase atau seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  terhadap  $Y$ .